

ABSTRAK

Yana Chaeru Taufik Ismail ; Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Hapus Buku (*Write Off*) di PT Bank Syariah Mandiri Cab Tasikmalaya

PT Bank Syariah Mandiri dalam melakukan tindakan penyelamatan pembiayaan yaitu dengan kebijakan *rescheduling, reconditioning*, dan *restructuring*. Apabila dengan strategi itu masih belum bisa menunjukkan perubahan pada portofolio pembiayaan, sehingga menyebabkan pembiayaan menjadi bermasalah, maka bank syariah akan melakukan tindakan terakhir yaitu hapus buku (*write off*). Hapus buku (*write off*), adalah tindakan pada bank syariah untuk melakukan hapus buku (*write off*) pembiayaan yang bermasalah, sebesar sisa pokok utang yang mejadi tunggakan nasabah, namun tidak menghapusagihkan dalam prosesnya. UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyebutkan bahwa bank syariah dapat menghapusbukukan penyaluran dana yang bermasalah demi kelangsungan usahanya,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ketentuan hukum hapus buku (*write off*) pembiayaan *murabahah* di PT Bank Syariah Mandiri Cab Tasikmalaya, (2) prosedur hapus buku (*write off*) pembiayaan *murabahah* di PT Bank Syariah Mandiri Cab Tasikmalaya (3) Dampak hapus buku (*write off*) pembiayaan *murabahah* terhadap bank dan nasabah di PT Bank Syariah Mandiri Cab Tasikmalaya (4) Analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap hapus buku (*write off*) pembiayaan *murabahah* di PT Bank Syariah Mandiri cab Tasikmalaya .

Penelitian ini bertolak pada kerangka penelitian, hapus buku (*write off*) adalah kebijakan yang diambil pihakbank dalam menangani pembiaaan bermasalah, namun dalam pelaksanaannya proses hapus buku (*write off*) tidak menjadikan nasabah tersebut hapus tagih, melainkan harus tetap ditagih dan masih menjadi nasabah bank. Didasarkan pada UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 54tentang ketentuan dalam melakukan hapus buku (*write off*).

Dalam penelitian ini digunakan metode dekskriptif, dalam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi yang diambil dari dokumen - dokumen hapus buku (*write off*) yang dimiliki bank, dan wawancara yang dilakukan kepada pihak bank yang berkepentingan.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri Cab Tasikmalaya dalam melaksanakan hapus buku (*write off*) telah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan, dimana PT Bank Syariah Mandiri Cab Tasikmalaya memiliki SOP (*standard operating prosedure*) mengenai hapus buku (*write off*) . Hapus buku (*write off*) ini hanya dapat dilakukan untuk nasabah yang macet dan terbentuk PPAP 100%. Bank tidak diperkenankan memberitahukan kepada nasabah bahwa nasabah tersebut telah di-*write off*. Bank Syariah Mandiri juga telah menerapkan norma yang ada dalam Hukum Ekonomi Syariah dalam utang - piutang ,apabila orang yang berutang itu dalam kesulitan, maka diberikan keringanan.